

Analisis Campur Kode Dalam Lirik "Could it Be" Karya Raisa Andriana

Chelsea Avrilia Juventini¹, Fitria Arifah Wikadewinda², Labiba Rafida Numah³, Muhammad Rizaldi Zanuvar Arifin⁴, Ariel Yoga Mahendra⁵, Eni Nurhayati⁶

¹ Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan chelseajuventini43@gmail.com

² Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan fitriarifah2006@gmail.com

³ Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan labibahrafida@gmail.com

⁴ Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan rizalदारifin004@gmail.com

⁵ Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan arielyoga16@gmail.com

⁶ Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan eninurhayati188@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Des, 2023

Revised Des, 2023

Accepted Des, 2023

Kata Kunci:

Could it Be, Campur Kode, Lirik Lagu

Keywords:

Could it Be, Code Mix, Song Lyrics

ABSTRAK

Lirik lagu mencerminkan pemikiran seseorang tentang pengalaman, pendengaran, atau pengamatan mereka. Penyair atau pencipta lagu menggabungkan kata-kata dan bahasa dengan kreatif untuk membuat liriknya menarik dan unik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan yang disampaikan oleh penyanyi Raisa kepada masyarakat mengenai perasaannya melalui lagu "Could It Be" dan untuk mengetahui jenis campur kode yang ada di dalam lirik lagu tersebut. Penelitian ini bersifat kualitatif, yang berarti itu menggunakan data untuk menginterpretasikan dan menjelaskan informasi. Kami telah memilih untuk memfokuskan penelitian kami pada lirik lagu populer "Could It Be" yang dinyanyikan oleh Raisa. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa lirik lagu "Could It Be" mengandung campuran bahasa Inggris dan Indonesia, dan jenis bahasa yang dominan. Selain itu, tujuan penelitian adalah untuk menemukan bahasa mana yang paling mendominasi dalam lirik sebuah lagu. Menurut hasil penelitian, Raisa mengungkapkan perasaannya terhadap seseorang yang sedang mengalami tahap ingin mengenal cinta. Peneliti juga menemukan bahwa dalam lirik lagu tersebut, bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa asing dalam penggunaan kode campuran.

ABSTRACT

Song lyrics reflect a person's thoughts about their experiences, hearings or observations. Poets or songwriters combine words and language creatively to make their lyrics interesting and unique. This research aims to find out how the message conveyed by singer Raisa to the public about her feelings through the song "Could It Be" and to find out the type of code mix in the song lyrics. This research is qualitative, which means it uses data to interpret and explain information. We have chosen to focus our research on the lyrics of the popular song "Could It Be" sung by Raisa. The results of our research show that the lyrics of the song "Could It Be" contain a mixture of English and Indonesian, and the dominant language type. The purpose of this research is also to find out the dominant language type in the song lyrics. Based on the research that has been done, the researcher draws the conclusion that Raisa conveys a message about her feelings for people who are in the period of wanting to know love and there is a code mix contained in the lyrics of the song, namely outward code mix, namely English.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Chelsea Avriia Juventini

Institution: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: chelseajuventini43@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi modern yang semakin cepat berpengaruh pada transformasi berbagai aspek kehidupan manusia. Contoh hal yang sangat berdampak dapat dilihat dalam kebudayaan, identitas budaya Indonesia telah berubah dengan masuknya budaya modern ke Indonesia. Akibatnya sulit untuk membedakan budaya kolaborasi dengan budaya asli, sehingga banyak terjadi pencampuran kebudayaan di dunia global saat ini. Ragam bahasa adalah komponen kebudayaan yang paling penting.

Salah satu hal yang sering terjadi dalam masyarakat adalah penggunaan campuran bahasa. Sebagian masyarakat di seluruh dunia menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi. Bahasa sangat penting untuk berkomunikasi. Kehidupan sehari-hari melibatkan berbicara dua atau lebih bahasa, terutama bahasa Inggris. Pencampuran bahasa juga terlihat dalam lirik lagu populer, selain muncul dalam masyarakatnya. Bahasa Inggris telah menjadi bahasa resmi di banyak negara, termasuk Indonesia. Dalam lirik lagu populer mereka, menambahkan kata atau frasa ke dalam lirik.

Saat ini, Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sering digunakan secara bersamaan. Lirik lagu seringkali mencampurkan kedua bahasa ini. Lirik lagu menjadi alat ekspresi untuk menyampaikan perasaan terhadap suatu hal. Lirik yang menarik dan unik dibuat oleh pencipta lagu dengan memanfaatkan permainan kata dan bahasa. Topik penelitian ini sangat cocok untuk dilakukan dalam kombinasi bahasa Inggris dan bahasa Indonesia karena keduanya dapat melihat situasi siklus sosial budaya di masyarakat modern.

Dalam hal ini, lagu "*Could It Be*" adalah yang paling kami perhatikan. Khalayak muda Indonesia sebagian besar menyukai lagu dengan genre pop ini. Selain memiliki suara yang indah, lirik yang dinyanyikan sang penyanyi tampak sangat menggelitik karena menggambarkan perasaan jatuh cinta.

Memang benar bahwa sebagian besar album musik hanya menggunakan satu bahasa, seperti hanya Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, saat dirilis. Namun, lirik lagu "*Could It Be*" menonjol karena penggunaan kedua bahasa tersebut secara bersamaan, menciptakan sesuatu yang unik dan berbeda dari banyak karya musik lainnya. Hal ini menunjukkan kekayaan dalam ekspresi musik dan kemampuan seniman untuk menggabungkan bahasa-bahasa tersebut dalam sebuah lagu.

Lagu ini diciptakan oleh Adrianto Ario Seto, Adryanto Pratono, Asta Andoko, Ifa Fachir, dan Raisa sendiri berperan dalam lagu ini. Mereka adalah para kontributor yang turut berpartisipasi dalam proses penciptaan lirik lagu "*Could It Be*". Ia mampu menyatukan kedua bahasa dengan baik dalam lagu "*Could It Be*" ini, membuat pendengarnya terpicat. Istilah "campur kode" mengacu pada peristiwa di mana dua atau lebih bahasa bertemu.

Proses memasukkan unsur bahasa atau kode ke dalam bahasa yang sedang digunakan dikenal sebagai campuran kode. Hal ini mencerminkan dinamika bahasa yang kompleks dalam lingkungan yang multilingual. Kesantiaian atau keadaan informal adalah tanda-tanda yang menunjukkan campur kode. Inilah faktor yang sering kali memunculkan situasi campur kode. Campur kode bisa terjadi dalam dua bentuk, yakni memasukkan unsur bahasa lokal atau bahasa asing, atau bahkan campuran dari keduanya. Namun, campur kode bukan hanya fenomena yang terbatas pada percakapan; fenomena ini juga dapat ditemui dalam teks atau konteks lain, seperti dalam cerita novel dan lirik lagu.

Penulis mengumpulkan informasi sebelumnya untuk merumuskan masalah penelitian ini, termasuk: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dua aspek utama, yaitu: 1) Jenis campur kode dan bahasa yang digunakan dalam lirik lagu "*Could It Be*"; serta 2) Pesan yang secara eksplisit maupun implisit terkandung dalam lirik tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian info berupa pesan, wangsit serta gagasan, antara pihak satu dengan pihak lain. Umumnya komunikasi dapat dilakukan secara ekspresi serta juga aktualisasi diri yang dapat dipahami oleh komunikator dan komunikan. (Arifin, 1988).

Bahasa berperan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk mengirimkan informasi antara individu. Bahasa diperlukan oleh manusia untuk melakukan semua pekerjaan atau aktivitas sehari-hari (Avifah dan Nurhayati, 2022).

Dalam konteks masyarakat multilingual, seperti yang dinyatakan oleh Saddhono, penggabungan kode adalah salah satu aspek dari ketergantungan bahasa yang terjadi saat individu menggunakan lebih dari satu bahasa dalam komunikasi mereka (Saddhono, UNS Press, 2014)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah sebuah analisis kualitatif yang menggunakan metode deskripsi kualitatif. Data yang dikumpulkan digunakan untuk menafsirkan dan menguraikan. Studi ini berfokus pada lirik lagu "*Could It Be*" yang dipopulerkan Raisa. Prosedur untuk mengumpulkan data menggunakan:

- a) Menawarkan motivasi untuk membaca lirik lagu.
- b) Menampilkan data yang terdiri dari kombinasi kode dalam bentuk kalimat atau kata.
- c) Menyimpan semua informasi yang telah disebutkan di atas dalam buku catatan.
- d) Membagi data kombinasi kode sesuai dengan rumusan masalah yang digunakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Jenis Campur Kode dan Bahasa dalam Lirik Lagu *Could It Be*

Lagu "*Could It Be*" meraih popularitas besar di Indonesia pada tahun 2012. Lagu dengan genre pop Indonesia ini sangat diminati, bahkan berhasil masuk dalam daftar 10 lagu terlaris di Indonesia tahun 2012 dengan total penjualan mencapai 8,788,620.

Could It Be By Raisa

"Kau datang dan jantungku berdegup kencang

Kau buatku terbang melayang
Tiada ku sangka getaran ini ada
Saat jumpa yang pertama

Mataku tak dapat terlepas darimu
Perhatikan setiap tingkahmu
Tertawa pada setiap candamu
Saat jumpa yang pertama

*Could it be love, could it be love
Could it be, could it be, could it be love
Could it be love, could it be love
Could this be something that i never had*

Could it be love

Mataku tak dapat terlepas darimu
Perhatikan setiap tingkahmu
Tertawa pada setiap candamu
Saat jumpa yang pertama

*Could it be love, could it be love
Could it be, could it be, could it be love
Could it be love, could it be love
Could this be something that i never had*

*Could it be love, could it be love
Could it be, could it be, could it be love
Could it be love, could it be love
Could this be something that i never had*
Oh munginkah ini cinta

*Could it be love, could it be love
Could it be, could it be, could it be love
Could it be love, could it be love
Could this be something that i never had*

*Could it be love, could it be love
Could it be, could it be, could it be love
Could it be love, could it be love
Could this be something that i never had"*

<https://lirik.id/lyric/could-it-be-raisa>

Lirik lagu “*Could It Be*” menggunakan beberapa campuran kode ke luar. Daftar bahasa dan campuran kode yang digunakan dalam lirik tersebut dapat ditemukan dalam label A untuk Campur Kode Ke Luar.

Tabel 1. Analisis Campur Kode

| NO | CAMPUR KODE PADA LIRIK | JENIS CAMPUR KODE |
|----|--|-------------------|
| 1 | Kau datang dan jantungku berdegup kencang | - |
| | Kau buatku terbang melayang | - |
| | Tiada ku sangka getaran ini ada | - |
| | Saat jumpa yang pertama | - |
| 2 | Mataku tak dapat terlepas darimu | - |
| | Perhatikan setiap tingkahmu | - |
| | Tertawa pada setiap candamu | - |
| | Saat jumpa yang pertama | - |
| 3 | Could it be love, could it be love | A |
| | Could it be, could it be, could it be love | A |
| | Could it be love, could it be love | A |
| | Could this be something that i never had | A |
| | Could it be love | A |
| 4 | Mataku tak dapat terlepas darimu | - |
| | Perhatikan setiap tingkahmu | - |
| | Tertawa pada setiap candamu | - |
| | Saat jumpa yang pertama | - |
| 5 | Could it be love, could it be love | A |
| | Could it be, could it be, could it be love | A |
| | Could it be love, could it be love | A |
| | Could this be something that i never had | A |
| 6 | Could it be love, could it be love | A |
| | Could it be, could it be, could it be love | A |
| | Could it be love, could it be love | A |
| | Could this be something that i never had | A |
| 7 | Oh mungkinkah ini cinta | - |
| 8 | Could it be love, could it be love | A |
| | Could it be, could it be, could it be love | A |
| | Could it be love, could it be love | A |
| | Could this be something that i never had | A |
| 9 | Could it be love, could it be love | A |
| | Could it be, could it be, could it be love | A |
| | Could it be love, could it be love | A |
| | Could this be something that i never had | A |

Dari hasil analisis yang tergambar dalam tabel di atas, jenis campuran kode yang paling mencolok dalam lirik lagu “*Could It Be*” adalah campuran kode keluar dengan label (A). Campuran kode ke luar ini terjadi ketika bahasa Indonesia bercampur dengan bahasa Inggris dalam lirik,

dengan dimulainya lirik dalam bahasa Indonesia dan berakhir dalam bahasa Inggris. Ini dikenal sebagai campuran kode luar atau *outer code-mixing* dalam konteks lirik lagu tersebut.

4.2 Pesan dalam Lirik Lagu "Could It Be"

Pesan-pesan yang tersembunyi dalam lirik lagu "Could It Be" yang dinyanyikan oleh Raisa, meliputi:

"Kau datang dan jantungku berdegup kencang
Kau buatku terbang melayang
Tiada ku sangka getaran ini ada
Saat jumpa yang pertama"

Pada bait awal menggambarkan momen pertemuan yang spesial. Dari lirik tersebut, terlihat bahwa seseorang merasakan getaran emosional yang kuat ketika bertemu dengan seseorang yang spesial untuk pertama kalinya. Momen ini digambarkan sebagai saat di mana hati berdebar kencang, dan kehadiran orang tersebut membuat perasaan melayang dan bahagia

"Mataku tak dapat terlepas darimu
Perhatikan setiap tingkahmu
Tertawa pada setiap candamu
Saat jumpa yang pertama"

Pada bait kedua Raisa mengekspresikan rasa ketertarikan akan sikap dari seseorang yang dia cintai, perasaan seseorang yang baru saja jatuh cinta dan merasakan getaran yang belum pernah dirasakan sebelumnya saat bertemu dengan orang yang dicintainya.

*"Could it be love, could it be love
Could it be, could it be, could it be love
Could it be love, could it be love
Could this be something that i never had
Could it be love"*

Bagian chorus merupakan pengulangan frasa "Could It Be Love" yang memiliki arti "Mungkinkah ini cinta" dengan sedikit variasi. Frasa tersebut diulang tiga kali pada dua baris pertama, dan dua kali pada baris ketiga. Bagian chorusnya merupakan cerminan dari perasaan ketidak pastian dan harapan seseorang tentang hubungan baru. Pengulangan kalimat "Could it be love" menunjukkan bahwa Raisa mempertanyakan apakah perasaan terhadapnya tulus atau tidak.

Dilanjut pada baris keempat memperkenalkan kalimat baru, yaitu "Could this be something that i never had" yang mempunyai arti "Mungkinkah ini sesuatu yang tidak pernah saya miliki", berikutnya diikuti dengan pengulangan "Mungkinkah ini cinta" di baris kelima. Penambahan kalimat "Could this be something that i never had" di baris keempat mengisyaratkan bahwa Raisa berharap hubungan barunya ini bisa menjadi sesuatu yang istimewa dan berbeda dari pengalamannya sebelumnya

5. KESIMPULAN

Dalam lirik lagu "*Could It Be*" yang dinyanyikan oleh Raisa, terdapat pemanfaatan dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Di samping itu, campuran kode juga terlihat, dengan penggunaan bahasa Inggris yang dimasukkan ke dalam lirik dengan cara yang menarik dan kreatif. Pesan yang disampaikan, baik yang jelas terungkap maupun yang tersembunyi, bisa dirasakan dalam setiap bagian baitnya. menyampaikan pertanyaan dan kebingungan tentang perasaannya terhadap seseorang. Lirik tersebut mencerminkan keingintahuan dan keinginan untuk tahu apakah perasaan tersebut benar-benar cinta.

Lagu ini bisa diinterpretasikan sebagai ungkapan perasaan bercampur aduk ketika seseorang merasa terhubung dengan orang lain tetapi masih ragu-ragu atau tidak yakin apakah perasaan itu dapat berkembang menjadi sesuatu yang lebih dalam. Pada intinya, "*Could It Be*" mencoba mengeksplorasi dinamika perasaan romantis dan ketidakpastian yang seringkali mewarnai fase awal hubungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi Ardiyanti dan Ririn Setyorini "Analisis Campur Kode Pada Lirik Lagu Jaran Goyang Dipopulerkan Oleh Nella Kharisma" Jurnal SAP Vol. 2 No. 3 April 2018
- Ida Ayu Ernawati, Kriska Savriel Brawijaya, Farah Qurrotu Aini, Eni Nurhayati "Perkembangan Ragam Bahasa Dalam Komunikasi Mahasiswa Di Lingkungan Kampus UPN Veteran Jawa Timur" Jurnal Pengabdian West Science Vol. 02, No. 06, Juni, 2023
- K. Saddhono. Pengantar Sociolinguistik Teori dan Konsep Dasar. Surakarta: UNS Press, 2014.
- Lirik lagu Could It Be Tersedia : <https://lirik.id/lyric/could-it-be-raisa>
- Selvi Alvionita, Rosa Novarian Agninditya Nugraha , Cheryl Azalia, M Daffa Faiq , M Zidhan Nurul Huda, Eni Nurhayati "Analisis Penggunaan Bahasa Slang Di Lingkungan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur" Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Volume 08 Nomor 01, Juni 2023